

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem pengelolaan keuangan sekolah pada SMA Negeri 18 Bandung yang berjalan saat ini berjalan kurang baik. Dalam proses perencanaan keuangan sekolah dilakukan dengan perencanaan yang cukup matang. Namun dalam sistem penatausahaan, baik pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pencatatan aset masih dilakukan secara manual. Pencatatan dicatat dalam buku kas harian dan dibantu dengan *Microsoft Excel*. Sistem yang berjalan manual saat ini berpotensi terjadinya kesalahan cukup besar. Pada proses pelaporan keuangan sekolah, saat ini jenis pelaporan dilakukan secara terpisah berdasarkan sumber dana yang diterima sekolah, serta tidak adanya laporan keuangan yang menampilkan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan sulitnya melihat kinerja keuangan sekolah yang akurat yang berdampak pada kebijakan Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan.
2. Saat ini dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi guna mempermudah pekerjaan agar lebih efektif serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan keuangan sekolah.
3. Sistem pengelolaan keuangan sekolah yang terdiri dari perencanaan, penatausahaan, dan pelaporan, telah dirancang dengan UML

menggunakan salah satu diagram UML yaitu *use case*. *Use Case* merupakan salah satu bentuk dari pemodelan UML. Dalam penelitian ini penulis membuat perancangan menggunakan tiga jenis *use case* yaitu (1) *Use case diagram*, (2) *Use case narrative*, dan (3) *Use case scenario*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar mempertimbangkan untuk melakukan investasi terkait pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah yang terkomputerisasi dan terintegrasi mengingat banyaknya manfaat yang akan didapatkan seperti pelaporan keuangan dengan data yang lebih akurat, mempermudah pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.
2. Untuk dinas pendidikan agar membuat suatu standar yang isinya memuat mengenai pengelolaan keuangan sekolah yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Selain itu agar dinas pendidikan memberikan fasilitas yang memadai bagi setiap sekolah terkait pengelolaan keuangan sekolah yang terkomputerisasi dan terintegrasi tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan diagram UML lainnya. Selain itu, perancangan dapat dilakukan di SMK atau perguruan tinggi.